



Identifikasi E-Form (Elektronik Formulir) Identitas Pasien Rawat Jalan pada Aplikasi Eti Care di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Jakarta

Dyah Melisa Setianingrum ^{1*}, Dina Sonia ², Muhammad Fuad Iqbal ³,
Daniel Happy Putra ⁴

¹⁻⁴ Universitas Esa Unggul, Indonesia

Alamat: Jalan Arjuna Utara No.9, Rt.6/Rw.2, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Korespondensi penulis: dymellz.dm19@student.esaunggul.ac.id

Abstract. Building an effective and efficient health system is an important effort to improve the quality of health services in Indonesia, the implementation of RME is an integral component in the modern health service system. The government issued the One Healthy policy in efforts to implement Health Data governance. In order to achieve this, data variables and data formats/values determined by the Ministry of Health must be used as a reference in the implementation of RME based on Minister of Health Regulation No. 24 of 2022. The aim of this research is to analyze data variables in the ETI Care application for outpatient registration at Budi Kemuliaan Hospital Jakarta according to the applicable guidelines, that is Minister of Health Decree Number HK.01.07/MENKES/1423/2022. This research uses descriptive qualitative methods. Data variables were obtained and their conformity with the existing meta data in the ETI Care application with government meta data, that is in the general identity there were 13 missing data variables and 2 variables that did not exist in the identity of the newborn baby, and 7 data variables that did not match the general identity and 1 data variable whose format/value did not match the identity of the newborn baby. It is necessary to develop the system by involving users in adjusting technical and organizational policies. There are still data variables that do not exist in the ETI Care application in the outpatient registration section, and there is also a discrepancy between the format/value of outpatient registration in the ETI Care application and the format/value of Minister of Health Decree Number HK.01.07/MENKES/1423/2022. This requires further communication with the vendor regarding system development in accordance with applicable guidelines.

Keywords: meta data, rme, data variables

Abstrak. Pembangunan sistem kesehatan yang efektif dan efisien merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia, penyelenggaraan RME menjadi komponen integral dalam sistem pelayanan kesehatan modern. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Satu Sehat dalam Upaya penyelenggaraan tata kelola Data Kesehatan. Agar tercapai hal tersebut, variabel data dan format/value data yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan harus dijadikan acuan dalam implementasi RME berdasarkan Permenkes No.24 tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis variabel data pada aplikasi ETI Care untuk pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Jakarta sesuai pedoman yang berlaku yaitu Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. didapatkan variabel data dan kesesuaian nya dengan meta data yang ada pada aplikasi ETI Care dengan meta data pemerintah yaitu padaa identitas umum terdapat 13 variabel data yang tidak ada dan 2 variabel yang tidak ada pada identitas bayi baru lahir, dan 7 variabel data yang tidak sesuai pada identitas umm dan 1 variabel data yang format/value nya tidak sesuai pada identitas bayi baru lahir. Perlu dilakukan pengembangan sistem dengan melibatkan pengguna dalam menyesuaikan teknis dan kebijakan organisasi. Masih terdapat variabel data yang tidak ada aplikasi ETI Care bagian pendaftaran pasien rawat jalan, dan juga masih terdapat ketidaksesuaian antara format/value pendaftaran pasien rawat jalan di aplikasi ETI Care dengan format/value Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022. Hal ini perlu dilakukan komunikasi lanjutan dengan pihak vendor mengenai pengembangan sistem sesuai dengan pedoman yang berlaku

Kata kunci: meta data, rme, variabel data

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sistem kesehatan yang efektif dan efisien merupakan salah satu Upaya penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia. Rekam medis elektronik (*Electronic Medical Record/EMR*), telah menjadi komponen integral dalam

sistem pelayanan kesehatan *modern*. Dengan meningkatnya kompleksitas dan volume data kesehatan, pengelolaan yang efisien dan akurat menjadi semakin penting (Andrianto, 2023). Meta data merupakan elemen penting dalam pengelolaan informasi, khususnya dalam konteks Rekam Medis Elektronik.

Meta data berperan penting dalam sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Penerapan sistem informasi rumah sakit di berbagai rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan. Sistem Informasi rumah sakit memungkinkan integrasi data yang lebih baik, agar bisa memfasilitasi dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Implementasi data dalam SIMRS salah satunya rekam medis yang berisikan identitas pasien, informasi kesehatan dan semua hasil pelayanan kesehatan yang telah diberikan. SIMRS merupakan elemen penting bagi rumah sakit selama masa transformasi digital (Kemenkes RI, 2013).

Dengan dimulainya transformasi digital, banyak perubahan yang secara alami akan terjadi termasuk sistem medis. Dengan diluncurkannya platform bernama SATU SEHAT oleh kementerian kesehatan Republik Indonesia. Pentingnya integrasi SIMRS dengan SATU SEHAT dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti penginputan data mudah, rekam medis terdokumentasi dengan baik, proses rujukan tidak berbelit, brigding antara SIMRS dengan SATU SEHAT dapat memungkinkan akses dan pertukaran meta data yang lebih efisien antara berbagai fasilitas kesehatan, dan juga mendukung dalam pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas.

Dalam sistem RME, meta data tidak hanya mencakup informasi dasar mengenai data medis pasien, tetapi juga berbagai aspek yang mendukung interoperabilitas, keamanan, dan kerahasiaan data. Salah satu aspek kunci dalam rekam medis adalah identifikasi pasien, dimana terdapat ketentuan dan variabel yang berbeda (Jodik, 2023). Meta data yang baik dan lengkap memastikan bahwa identitas pasien dapat dikelola dengan akurat, yang pada gilirannya mendukung penyampaian layanan kesehatan yang efektif dan efisien. Identitas Pasien adalah komponen kritis dalam metadata RME (Grataridarga et al., 2020). Identitas ini mencakup informasi seperti nama, tanggal lahir, nomor identitas medis, Alamat, jenis kelamin, dan informasi kontak. Keakuratan meta data identitas pasien sangat penting untuk menghindari kesalahan medis, seperti pencampuran data pasien atau kesalahan dalam pemberian obat. Selain itu, meta data juga berperan dalam mendukung analisis data kesehatan, penelitian, dan kebijakan kesehatan (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan penelitian mengenai identitas pasien pada rekam medis elektronik dengan judul “ Penggunaan Rekam medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran

Pasien Rawat Jalan Di Klinik DR Ranny “ penggunaan *e-form* pada menu pendaftaran pasien dalam rangka mewujudkan pengorganisasian database pasien dalam bentuk Rekam Medis Elektronik (Apriliyani, 2021).

Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Budi Kemuliaan telah mengadopsi aplikasi ETI Care sejak tahun 2023, penulis menemukan beberapa komponen yang belum sesuai dengan meta data seperti jenis kelamin pada aplikasi ETI Care tipe datanya berupa karakter (laki-laki dan perempuan), sedangkan ketentuan meta data untuk jenis kelamin adalah numerik (0 Tidak diketahui, 1. Laki-laki, 2. Perempuan, 3. Tidak dapat ditentukan, 4. Tidak mengisi), selain itu pada aplikasi ETI Care juga tidak ada variabel untuk ibu kandung, dan alamat domisili. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “Identifikasi *E-Form* (Elektronik Formulir) Pendaftaran Pasien Rawat Jalan pada aplikasi ETI CARE di Rumah Sakit Budi Kemuliaan”.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wisda et al., 2024) bahwa fasilitas pelayanan kesehatan wajib memiliki rekam medis yang mengikuti standar pedoman variabel dan meta data kesehatan untuk menjamin integritas, interoperabilitas informasi pasien. Lembar identitas rawat jalan merupakan bagian penting dalam rekam medis elektronik perlu dibangun secara baik sesuai aturan perancangan basis data relasional dan pedoman variabel meta data kesehatan, ”. Ketidak sesuaian variabel dan meta data pada rekam medis elektronik bisa berdampak pada pengolahan data, kesalahan identifikasi pasien dan pelanggaran privasi pasien, sehingga sangat penting untuk memastikan variabel data dan format/value nya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, metode ini cocok untuk mengidentifikasi, menggambarkan, dan mengevaluasi variabel meta data untuk dapat melihat standar data dari perspektif pemangku kepentingan dalam hal ini adalah pihak IT rumah sakit dan vendor penyedia aplikasi ETI Care.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Budi Kemuliaan yang beralamat di Jalan Budikemuliaan No 25 Gambir Jakarta dari bulan Juni 2024 s.d Januari 2025.

Penerapan struktur dan elemen meta data yang ada pada e-form pendaftaran pasien rawat jalan pada aplikasi ETI Care

Penerapan sistem di rumah sakit dapat mengintegrasikan pengumpulan, pengolahan, pelaporan penggunaan informasi data yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai tingkat pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai struktur dan elemen metadata pada e-form pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Budi Kemuliaan didapatkan hasil

a. Variabel data pada meta data Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 dengan Eti Care

Tabel 1. Variabel data pada meta data Kepmenkes

Variabel Data	Varibel data Metadata(Kemenkes, 2022)	Variabel pada Eti Care	Variabel yang tidak ada
Identitas umum pasien	34	21	13
identitasBayi Baru lahir	6	4	2
Jumlah	40	25	15

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan dari 40 variabel data pada identitas umum pasien rawat jalan pada meta data berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 terdapat 13 variabel data yang tidak terdapat pada menu pendaftaran ETI Care, diantaranya Bahasa yang dikuasai oleh WNA, nama ibu kandung, negara, dan variabel pada alamat domisili. Pada variabel lembar identitas bayi baru lahir terdapat 2 variabel data yang tidak ada data, yaitu, NIK ibu kandung dan jam kelahiran.

Mengidentifikasi penerapan e-form pendaftaran pasien rawat jalan pada aplikasi ETI Care di Rumah Sakit Budi Kemuliaan sudah memenuhi standar meta data Kementerian Kesehatan

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai sistem pendaftaran pasien rawat jalan pada ETI care terdapat beberapa variable yang diimplementasikan di unit pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Budi Kemuliaan belum sesuai standar Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta Penerapan Sanksi Administratif dalam Rangka Pembinaan dan Pengawasan.

a. Kesesuaian variabel dan tipe data yang ada pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan pada Eti Care dengan standar Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022

Tabel 1. Kesesuaian variabel dan tipe data yang ada pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan

Variabel	Jumlah variabel sesuai	Jumlah variabel tidak sesuai
Identitas umum pasien	14	7
Identitas Bayi Baru lahir	3	1
Total	17	8

Dari tabel tersebut kesesuaian variabel data pada aplikasi ETI Care dengan meta data pemerintah dapat kita lihat ada 17 variabel yang tidak sesuai tipe data, format/ value nya dengan meta data berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022. Pada variabel Identitas umum pasien terdapat 14 variabel data yang format/value nya tidak sesuai antara lain NIK, warga negara, jenis kelamin, sku, provinsi, no hp, pekerjaan. Pada identitas bayi baru lahir terdapat 1 variabel data yang format/valuenya berbeda yaitu jenis kelamin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada aplikasi ETI Care di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Jakarta dapat disimpulkan bahwa Ada beberapa variabel data berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 yang tidak ada di aplikasi ETI Care, dan masih dalam proses untuk ditambahkan. Kesesuaian variabel meta data pada aplikasi ETI Care masih terdapat variabel data yang format/value nya yang belum sesuai dengan pedoman yang ada pada Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di RS Budi Kemuliaan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut, Dilakukan komunikasi lanjutan antara pihak IT dengan pihak vendor untuk mendiskusikan variabel data berdasarkan Kepmenkes yang tidak terdapat pada aplikasi ETI Care, seperti nama ibu kandung, jam lahir, alamat domisili, negara, bahasa yang dikuasai untuk WNA dan Dilakukan komunikasi lanjutan antara pihak IT rumah sakit dengan pihak vendor untuk mendiskusikan terkait variabel dan tipe data yang harus digunakan didalam sistem aplikasi ETI Care agar dilakukan penyesuaian dengan variabel dan meta data yang di standarkan oleh kemenkes, seperti jenis kelamin, suku, pekerjaan

DAFTAR REFERENSI

- Agung, J. T. (2023). *Analisis Kesesuaian Variabel dan Meta Data Rekam Medis Elektronik : Studi Kasus pada Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X Analysis of Compatibility of Variables and Meta Data of Electronic Medical Records : Case Study in the Outpatient Installation of Hosp.* 6(2), 89–97.
- Andrianto, W. (2023). *Catatan Sederhana untuk Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Oleh Wahyu Andrianto, S.H., M.H.* Fakultas Hukum Univeristas Indonesia.
- Anisah, H. U., Lodewyk, A., Siahaan, S., Hadiyanti, S., Islamiati, D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Apriliyani, S. (2021). Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1399–1410. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.209>
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.315>
- Gea, L. A. M. (2023). *Tinjauan Pengisian Data Sosial Untuk Melengkapi Entry Data Identitas Pasien di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura*.
- Grataridarga, N., Pengisian, K., Rekam, M., Rawat, M., Rsia, J., & Aliyah, B. (2020). Identifikasi Kelengkapan Pengisian Metadata Rekam Medis Rawat Jalan Rsia Bunda Aliyah Depok. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.96>
- Gunawan Sahrul, P. D. (2023). (*Analisis of Initial Emergency Medical Assessemnt Elektronik*). 1.
- Jodik, D. S. (2023). Identifikasi Kesesuaian Variabel dan Meta Data Rekam Medis Elektronik Unit Rawat Jalan Di Rumah Sakit Lestari Raharja Magelang. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 6(2).
- Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 87, 1–36.
- Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- KemenKes RI. (2022). PERMENKES NO 24 TAHUN 2022 REKAM MEDIS. *Braz Dent J.*, 33(1).
- Kemenkes. (2022). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1423/2022 Tentang Pedoman Variabel Dan Meta Data Pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (Issue 8.5.2017)*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

- Nifsu. (2020). Ketepatan identifikasi pasien dalam sasaran keselamatan pasien. *Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (IPPI-HIMPSI)*.
- Solihin, A. (2020). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien Baru Rawat jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais*. 1–4.
- Widiastuty, Q. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Online Klinik Utama DR.Indrajana Jakarta*. 1–5.
- Wisda, Y., Arif, T., & Maulana, D. R. (2024). Perancangan Basis Data Lembar Identitas Rawat Jalan. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 293–298.